

ABSTRAK

Menelusuri makna Islam dalam Al-Qur'an, akan ditemukan bahwa Islam bukanlah semata-mata nama sebuah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw, melainkan Islam merupakan ajaran Allah yang universal. Islam dapat disandingkan dengan kebudayaan, namun Islam bukanlah produk budaya, tetapi ajaran Islam mampu mewarnai berbagai aspek kebudayaan sesuai dengan tempat dan masa tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis upacara kematian suku Nua'ulu secara umum serta menganalisis ajaran Islam seperti apa yang terdapat dalam upacara kematian "marga *Pia*" suku Nua'ulu di Negeri Sepa Kecamatan Amahai, Maluku Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi yang kemudian hasil analisisnya dideskripsikan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa adanya perbedaan yang mencolok antara proses upacara kematian yang dilakukan marga *pia* dengan mayoritas suku Nua'ulu. Secara umum. Proses upacara kematian suku Nua'ulu sesuai dengan tradisi yang telah berlangsung ratusan tahun lalu, yaitu disemayamkan diatas tempat yang terbuat dari anyaman bambu disebut *para-para*. Sedangkan suku Nua'ulu dari marga *Pia* tidak lagi melakukan hal tersebut. Dalam proses upacara kematian yang dilakukan marga *Pia*, ada pengaruh perilaku ajaran Islam pada proses memperlakukan mayat, diantaranya: membacakan mantra, menguburkan mayat dan mengarahkan kepala mayat kearah kiblat. Ketiga proses diatas merupakan perilaku yang dilakukan masyarakat Muslim dalam hal memperlakukan mayat atau jenazah. Perilaku tersebut dilakukan marga *Pia*, karena zaman dahulu mereka hidup berdampingan dengan marga *Wenno* yang beragama Islam.

Kata Kunci : Ajaran Islam, Upacara Kematian, Suku Nua'ulu

Abstract

Tracing the meaning of Islam in the Qur'an, it will be found that Islam is not merely the name of a religion brought by Prophet Muhammad, but Islam is a universal teaching of God. Islam can be placed side by side with culture, but Islam is not a product of culture, but the teachings of Islam are able to color various aspects of culture in accordance with the place and a certain period. This study aims to know and analyze the death ceremony of the Nua'ulu tribe in general and analyze the teachings of Islam as what is contained in the death ceremony "marga Pia" Tribe Nua'ulu in Negeri Sepa, Amahai District, Central Maluku. This research used descriptive qualitative approach. Data collection techniques in this study used in-depth interviews, observations, and documentation which then the results of the analysis is described.

The results prove that there is a striking difference between the process of death ceremony conducted by marga Pia with most of the tribe Nua'ulu. Generally. The ceremonial process of the death of the Nua'ulu tribe in accordance with the tradition that has lasted hundreds of years ago, which is placed on a place made of woven bamboo called "para-para". While the Nua'ulu tribe from Pia clan no longer do so. In the process of death ceremony conducted by Pia clan, there is an influence of Islamic teaching behavior on the process of treating corpses, such as: reciting mantra, burying corpses and directing head of the corpse towards Qiblah. The above three processes are the behavior of the Muslim community in terms of treating corpses or jenazah. The behavior is done Pia clan because their ancestors lived side by side with the clans of the Muslim Wenno.

Key Words: *Islamic Doctrine, Death Ceremony, Nua'ulu Tribe*